

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Prestasi di bidang olahraga merupakan indikator untuk menunjukkan karakteristik suatu daerah atau bangsa dalam menjawab tantangan globalisasi di semua bidang saat ini, baik itu di tingkat nasional maupun internasional. Prestasi di bidang olahraga tercermin dari keberhasilan pembinaan tiap cabang atau induk organisasi olahraga ketika menjuarai suatu kejuaraan baik itu di tingkat Pekan Olahraga Daerah (PORDA), Pekan Olahraga Nasional (PON), Sea Games, Asean Games dan Olympiade.

Bangsa Indonesia untuk dapat berprestasi di bidang olahraga baik itu di tingkat Sea Games, Asean Games dan Olimpiade merupakan tanggung jawab dari semua daerah termasuk daerah Gorontalo. Tanggung jawab yang dimaksudkan adalah tiap daerah dapat memberikan kontribusi atlet sebagai hasil pembinaan daerah untuk membentuk kontingen Indonesia mengikuti kegiatan pada tingkat lebih tinggi. Namun kenyataannya, daerah Gorontalo ketika mengikuti PON XVI di Palembang tahun 2004 belum dapat memberikan prestasi yang maksimal.

Pada PRA PON Tahun 2007, 2009 dan 2011, *tim* bola voli Provinsi Gorontalo tidak mengikut sertakan *tim* bola voli putra. Meskipun sudah dipersiapkan Tim untuk mengikuti kejuaraan nasional tersebut, namun pada akhirnya tim bola voli putra tidak diberangkatkan. Hal ini disebabkan oleh kurang seriusnya pemerintah dalam melakukan pembinaan khususnya di cabang olahraga bola voli ini. Meskipun demikian hal ini tidak mempengaruhi semangat maupun

mental dari para *official*, atlit, terlebih pengurus PBVSI Provinsi Gorontalo untuk bisa mengangkat prestasi daerah khususnya di cabang olahraga bola voli.

Prestasi yang optimal dapat dicapai melalui pelatihan yang sistematis dan bersifat dinamis. Pelatihan yang disusun secara objektif untuk diterapkan pada atlet hendaklah sesuai dengan tujuan, sasaran, dan waktu yang ditetapkan serta didukung atas kerja sama yang baik antara pelatih yang berkualitas, atlet serta lembaga-lembaga terkait di dalamnya. Lembaga yang dimaksud adalah lembaga pendidikan seperti pembinaan prestasi olahraga di Sekolah-sekolah maupun Universitas.

Sehubungan dengan itu, dalam rangka turut mengembangkan olahraga bola voli di Provinsi Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, khususnya Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan telah membentuk tim bola voli putra sebagai wadah untuk dapat menyalurkan minat dan bakat serta berprestasi pada cabang olahraga ini. Sejak terbentuknya *tim* bola voli pada Oktober 2011, FIKK UNG mulai membina atlet-atlet muda bola voli yang mampu berprestasi dan juga di persiapkan untuk kejuaraan-kejuaraan di tingkat nasional nanti.

Hasil maksimal yang belum dapat dicapai, tentunya merupakan suatu kelemahan baik pada saat latihan maupun pertandingan. Melalui pengamatan penulis dari beberapa kejuaraan daerah, salah satu kelemahan yang nampak adalah kurang sempurnanya melakukan service khususnya *jump-service*, yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, sehingga serangan awal yang dilakukan melalui *jump-service*, bola sering menyangkut net dan keluar lapangan pertandingan atau kurang terarah yang pada akhirnya menguntungkan pihak lawan.

Servis adalah bentuk serangan pertama, maka dalam melakukannya harus penuh konsentrasi dan adanya keinginan untuk membuat angka hanya pada servis saja (PBVSI 2011: 49). *Jump service* adalah teknik service yang dilakukan dengan melompat seperti gerakan

smash. Hasil pukulan ini akan menghasilkan pukulan *top spin*. *Jump service* merupakan teknik service baru yang perlu dilatihkan dan dapat digunakan untuk memulai serangan dalam permainan bola voli.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa pentingnya kedudukan service dalam permainan bola voli, karena service dengan jenis *jump service*, akan menghasilkan pukulan service yang menukik dengan tajam dan keras sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi tim lawan penerima service. Oleh karena itu service harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang service mendapatkan poin.

Berkaitan dengan kelemahan yang sering dilakukan oleh tim bola voli putra FIKK UNG, yakni kurang sempurnya melakukan *jump service* pada saat pertandingan, maka perlu adanya metode untuk dapat meningkatkan ketepatan *jump service* sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Metode yang akan diterapkan adalah metode *drill*. *Drill* dapat diartikan dengan latihan berulang-ulang, terus-menerus. *Drill* merupakan kegiatan melakukan *jump service* bola voli yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa ada gerakan lain yang menyelinginya..

Metode ini memiliki karakteristik tersendiri dan belum diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan ketepatan *jump service* pada atlit bola voli putra FIKK UNG Gorontalo. Dengan demikian pembuktian secara ilmiah perlu dilakukan melalui penelitian dengan judul: **Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Ketepatan *Jump Service* Pada Atlit Bola Voli Putra FIKK UNG”.**

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Kurang sempurnanya atlit bola voli putra FIKK UNG melakukan *jump service*.

1.2.2 Bola sering menyangkut di Net.

1.2.3 Bola sering keluar lapangan pertandingan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh metode *drill* terhadap ketepatan *jump service* pada atlit bola voli putra FIKK UNG?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk pengembangan ilmu keolahragaan, dan meningkatkan serta mengembangkan kualitas pelatihan dalam memecahkan masalah-masalah dalam pelatihan untuk mencapai prestasi optimal. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

Mengkaji apakah terdapat pengaruh metode *drill* terhadap ketepatan *jump service* pada atlit bola voli putra FIKK UNG.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Diharapkan nantinya setelah penelitian ini semua pihak yang terlibat terutama pelatih, pembina olahraga, guru olahraga, para atlit maupun siswa secara keterampilan dan kemampuannya dalam usaha peningkatan prestasi khususnya dicabang olahraga bola voli.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atlit bola voli khususnya atlit bola voli putra FIKK UNG untuk meningkatkan ketepatan jump service serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dicabang olahraga Bola Voli.